

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang memungkinkan pengumpulan data dalam satu waktu tertentu untuk menggambarkan pengetahuan aplikasi *Mobile JKN* pada pasien rawat jalan di Puskesmas Godean I (Satriawan, 2023). Dengan metode ini, peneliti dapat mengukur variabel univariat (pengetahuan) secara simultan tanpa adanya intervensi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Godean I yang beralamatkan di Jl. Pandean 7, Sidoluhur, Godean, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55264.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam melakukan pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya ialah pasien peserta BPJS dengan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) yang mendaftar di Pendaftaran Pelayanan Rawat Jalan yang berkunjung ke Puskesmas Godean I pada bulan Januari 2025, untuk populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 451 pengguna *Mobile JKN* di pasien rawat jalan. Entitas apa pun, baik itu kumpulan orang, suatu peristiwa, atau apa pun yang memiliki ciri-ciri tertentu dapat dianggap sebagai bagian dari populasi yang diteliti (Handayani, 2020).

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi atau perwakilan dari subjek survei atau sampel, bagian dari sampel yang memperhitungkan sumber data, dan bisa mewakili semua populasi atau sampel dengan jumlah dan karakteristik populasi (Asrulla et al., 2023). Sampel dipilih memakai teknik *accidental sampling*, yaitu pasien yang datang ke puskesmas selama periode pengambilan data dan akan dimasukkan dalam penelitian. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner, yang mencakup aspek karakteristik responden, pengetahuan tentang *Mobile JKN*. Berdasarkan sampel ditentukan dengan rumusan Slovin:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = *margin of error* (10%)

Dengan menggunakan rumus slovin, diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{451}{1+451(0,1)^2}$$

$$n = \frac{451}{1+451(0,01)}$$

$$n = \frac{451}{1+4,51}$$

$$n = \frac{451}{5,51}$$

$$n = 81,85$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini menurut rumus Slovin dibulatkan menjadi 82 sampel. Subyek penelitian ini ialah pasien rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas Godean I dan pengguna aplikasi *Mobile JKN*.

D. Variabel Penelitian/Kajian Karya Ilmiah

Variabel penelitian ialah sesuatu atribut atau ciri suatu objek, orang, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan peneliti untuk diteliti

lebih lanjut (Hasan & M, 2023). Pengetahuan sebagai variabel univariat dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah cara kerja atau operasionalisme dari variabel yang kita gunakan, ditampilkan pada Tabel 3. 1

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan Aplikasi <i>Mobile</i> JKN	Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap aplikasi <i>Mobile</i> JKN dalam mengakses layanan medis seperti pendaftaran, informasi kepesertaan, fitur pengaduan/saran, dan penagihan.	Kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan	Ordinal	Kurang: 0–5 Cukup: 6–10 Baik: 11–15

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan model pertanyaan pilihan ganda, mengadopsi dari penelitian sebelumnya (Ningrum) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan *Mobile* JKN di desa tumpang kabupaten malang tahun 2023 dengan skala pengukuran ordinal, yang diberikan kepada pasien rawat jalan setelah mereka menerima pelayanan di bagian pendaftaran. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel, yaitu pengetahuan pasien pada aplikasi *Mobile* JKN sehingga dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Kuesioner pengetahuan aplikasi *Mobile* JKN terdiri dari 15 pertanyaan, nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan perhitungan skor pengetahuan dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut (Jatmika, 2024):

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Rentang Kelas}}$$

$$P = \frac{15-0}{3} = 5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, skor pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kurang: 0–5
- b. Cukup: 6–10
- c. Baik: 11–15

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai analisis data univariat yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden, pengetahuan aplikasi *Mobile* JKN pada pasien rawat jalan di Puskesmas Godean I. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan program IBM SPSS versi 25.

Peneliti mencari responden pengguna aplikasi *Mobile* JKN di instalasi rawat jalan Puskesmas Godean I. Setelah pasien selesai menerima layanan di bagian pendaftaran, peneliti meminta waktu pasien dan memberikan kesempatan untuk memilih secara sukarela apakah bersedia menjadi responden atau tidak. Jika pasien menyatakan bersedia, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Setelah itu, responden mengisi kuesioner yang diperkirakan memakan waktu sekitar 5 menit. Dalam proses ini, peneliti dibantu oleh dua orang asisten selama enam hari pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tentang tata cara pengambilan data sebelum membagikan kuesioner kepada responden.

Data disajikan dalam bentuk tabulasi univariat, yang memuat distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Selain itu, dilakukan tabulasi silang (*crosstabulation*) untuk mengetahui distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil analisis disajikan secara deskriptif untuk

menggambarkan pola umum dalam persebaran pengetahuan terhadap aplikasi *Mobile JKN*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas ditujukan untuk menilai sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur apa yang semestinya diukur. Kuesioner merupakan salah satu bentuk alat ukur tersebut. Agar instrumen dinyatakan valid, setiap item pertanyaan harus mampu merefleksikan variabel yang ingin diteliti, dengan nilai korelasi $> 0,3$. Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan r table (Firmana et al., 2023). Pada analisis ini, peneliti tidak menjalankan uji validitas pada kuesioner *Mobile JKN* karena telah menggunakan kuesioner yang sebelumnya (Ningrum et al., 2023) telah divalidasi dengan nilai validitas sebesar 0,349.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil suatu pengukuran valid atau konsisten. Jika alat ukur digunakan berulang kali terhadap subjek yang sama dan menghasilkan hasil yang serupa, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Uji reliabilitas (Abdurrahman, 2021) membantu memastikan bahwa kuesioner dapat digunakan secara konsisten dalam pengumpulan data. Dalam studi ini, kuesioner mengenai pengetahuan *Mobile JKN* tidak melalui uji reliabilitas ulang karena menggunakan kuesioner standar dari penelitian yang sebelumnya (Ningrum et al., 2023). dengan rentang nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,979. Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 pernyataan yang sudah dinyatakan valid, yang berarti kuesioner tersebut telah *reliable*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Pengumpulan (*collecting*)

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pasien rawat jalan di Puskesmas Godean I yang memenuhi kriteria

inklusi. Kuesioner disusun untuk mengukur tingkat pengetahuan responden terhadap aplikasi *Mobile JKN*, yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Proses pengumpulan dilakukan secara langsung pada saat pasien melakukan kunjungan.

b. Edit (*editing*)

Tahap editing dilakukan setelah data dikumpulkan, dengan cara meninjau kembali seluruh kuesioner yang telah diisi responden. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua jawaban telah terisi lengkap dan logis, serta tidak terdapat kesalahan pengisian seperti jawaban ganda atau kosong. Kuesioner yang tidak memenuhi syarat kelengkapan atau kejelasan akan diperiksa ulang dan diputuskan apakah dapat digunakan atau perlu diganti.

c. *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap alternatif jawaban dalam kuesioner. Karakteristik responden usia yang disebutkan Depkes RI 2009 dalam (Ningrum et al., 2023) digunakan untuk mengklasifikasi usia (12-16th) diberikan kode 1, usia (17-25th) diberikan kode 2, usia (26-35th) diberikan kode 3, usia (36-45th) diberikan kode 4, usia (46-55th) diberikan kode 5, usia (56-65th) diberikan kode 6. Klasifikasi jenis kelamin laki-laki diberikan kode 1 dan perempuan diberikan kode 2. Klasifikasi pendidikan SD diberikan kode 1, SMP diberikan kode 2, SMA/SMK diberikan kode 3, D3 diberikan kode 4, D4/S1 diberikan kode 5, S2 diberikan kode 6. Klasifikasi pekerjaan buruh diberikan kode 1, guru diberikan kode 2, IRT diberikan kode 3, karyawan swasta diberikan kode 4, pedagang diberikan kode 5, pelajar diberikan kode 6, tidak bekerja diberikan kode 7, wiraswasta diberikan kode 8. Kemudian untuk karakteristik pengetahuan kurang diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2, baik diberikan kode 3. sesuai dengan struktur pertanyaan. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan proses input dan pengolahan data secara statistik

menggunakan SPSS.

d. Klasifikasi

Klasifikasi dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel-variabel tertentu, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan frekuensi penggunaan aplikasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam pengelompokan karakteristik responden serta mengidentifikasi hubungan antar variabel.

e. Tabulasi (*tabulating*)

Setelah data dikodekan dan diklasifikasikan, data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui jumlah dan persentase pada tiap kategori. Tabulasi ini mencakup distribusi univariat sebagai dasar dalam pembuatan interpretasi hasil.

f. Penyajian Data

Data yang telah ditabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi deskriptif. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden dan tingkat pengetahuan mereka terhadap aplikasi *Mobile* JKN. Penyajian dilakukan secara sistematis sesuai urutan variabel yang diteliti. (Candra et al., 2023).

2. Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data univariat yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden, pengetahuan aplikasi *Mobile* JKN pada pasien rawat jalan di Puskesmas Godean I. Data yang didapatkan dari hasil pembagian kuesioner dikelola memakai program IBM SPSS versi 25 dan disajikan dalam bentuk univariat dan *crosstabulation*.

I. Etika Penelitian

Standar etika penelitian kesehatan yang diterima dan diakui secara universal yang memiliki pengaruh moral dan memungkinkan penelitian dibenarkan dari sudut pandang hukum dan Hetika, dengan nomor etik

No.Skep/345/KEP/VI/2025. Berikut ini adalah beberapa prinsip etika mendasar:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Konsep ini didasarkan pada gagasan bahwa manusia itu unik dan layak dihormati karena mereka mampu membuat pilihan mereka sendiri berdasarkan kehendak bebas mereka sendiri. Otonomi, kapasitas untuk mengetahui dan memahami pilihan seseorang untuk membuat keputusan sendiri (*self-determination*), merupakan hal mendasar bagi gagasan ini. Lebih jauh lagi, konsep ini melindungi individu yang otonominya terganggu atau tidak ada, sehingga memerlukan penyediaan perlindungan bagi individu yang bergantung atau rentan untuk mencegah cedera dan pelecehan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik adalah konsep etika yang menunjukkan bahwa kita harus membantu orang lain semampu kita sambil membatasi kerusakan yang kita timbulkan sendiri. Saat melakukan penelitian kesehatan, penting untuk melibatkan subjek manusia sehingga hasilnya dapat diterapkan pada orang sungguhan. Melakukan perbuatan baik memerlukan hal berikut.

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian mesti mencukupi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Penelitian dapat memastikan keselamatan partisipan studi tanpa mengorbankan mutu penelitian
- d. Konsep *nonmaleficence*, atau "tidak membahayakan," bertentangan dengan praktik apa pun yang secara sengaja menyebabkan bahaya bagi partisipan studi.

Menurut prinsip tidak merugikan, seseorang harus menahan diri dari menyebabkan kerugian kepada orang lain jika mereka tidak dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Mencegah subjek penelitian

disiksa atau digunakan sebagai sarana adalah tujuan dari konsep tidak merugikan.

3. Prinsip Keadilan (*justice*)

Seseorang memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk memperlakukan setiap orang lain (sebagai entitas independen) dengan rasa hormat dan martabat yang pantas mereka dapatkan, menurut prinsip etika keadilan. Pembagian risiko dan imbalan yang adil yang terkait dengan partisipasi studi merupakan isu utama keadilan distributif, sebuah konsep etika yang mengatur etika penelitian. Distribusi usia dan jenis kelamin, serta tingkat sosial ekonomi, norma budaya, dan latar belakang etnis, semuanya merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam proses ini. Ketimpangan yang dapat dibenarkan dalam alokasi sumber daya hanya dapat muncul dari perbedaan pada individu yang relevan dengan masalah moralitas (Kemenkes, 2021).

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah persiapan yang akan dijalankan untuk menyiapkan langkah proses penelitian. Terdiri dari bermacam aktivitas ialah:

- a. Mengumpulkan artikel dan jurnal.
- b. Menyerahkan judul penelitian.
- c. Bimbingan dengan pembimbing KTI tentang judul dan perancangan KTI.
- d. Meminta surat izin studi pendahuluan di Program Studi Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Sleman.
- e. Menjalankan Studi pendahuluan di Puskesmas Godean I.
- f. Menjalankan Ujian Proposal KTI.
- g. Menjalankan Revisi setelah Ujian Proposal.
- h. Mengurus surat izin melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan ialah langkah mengumpulkan data

- a. Pada tanggal 06 Juni 2025 peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kampus untuk Dinas Kesehatan Sleman, surat terbit pada tanggal 09 Juni 2025.
- b. Tanggal 15 Juni 2025 peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas kesehatan Sleman untuk Puskesmas Godean I, surat terbit pada tanggal 17 Juni 2025.
- c. Peneliti mengajukan surat Etchical Clearance kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 19 Juni 2025 dan surat terbit tanggal 25 Juni 2025.
- d. Peneliti berkoordinasi kepada fasilitator pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Godean I terkait teknis pelaksanaan penelitian pada tanggal 19 Juni 2025.
- e. Peneliti menemui petugas bagian tata usaha di Puskesmas Godean I untuk memberikan surat izin penelitian dari kampus maupun dari Dinas Kesehatan Sleman pada tanggal 23 Juni 2025.
- f. Penelitian melakukan pengambilan data kepada responden pasien rawat jalan pada tanggal 23-28 Juni 2025 di Puskesmas Godean I selama 6 hari, hari pertama mendapat responden sebanyak 16 orang, hari kedua mendapat responden sebanyak 13 orang, hari ketiga mendapat responden sebanyak 21 orang, hari keempat mendapat responden sebanyak 12 orang, hari kelima mendapat responden sebanyak 9 orang, hari keenam mendapat responden sebanyak 11 orang.
- g. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai Accidental Sampling.
- h. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti memberi kebebasan bersedia atau tidak untuk menjadi responden.
- i. Setiap responden yang bersedia mengisi kuesioner diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian secara singkat.

- j. Peneliti memberikan lembar *Informed Consent* untuk ditandatangani oleh responden.
 - k. Pembagian kuesioner diberikan menggunakan kuesioner cetak dan di diberikan kepada pasien rawat jalan setelah mereka menerima pelayanan di bagian pendaftaran, dengan waktu kurang lebih 5 menit.
 - l. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan melihat kelengkapan data responden dan jawaban yang telah diisi.
3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti akan merancang laporan hasil penelitian dengan tahapan berikut:

- a. Menjalankan rekap data dan data yang telah dikumpul di rekap menggunakan excel lalu dijalankan pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS.
- b. Menyusun BAB IV yang isinya mengenai hasil dan pembahasan dan BAB V yang berisi tentang simpulan dan saran.
- c. Menjalankan bimbingan hasil penelitian dengan pembimbing dan melakukan revisi sesuai arahan.
- d. Menyerahkan surat izin ujian hasil.
- e. Melaksanakan sidang hasil penelitian.